

PANDUAN PELAKSANAAN POSYANDU DIMASA PANDEMI COVID-19 PADA KADER DI RW 05 DAN 06 KELURAHAN SUKAJAYA KECAMATAN TAROGONG KIDUL KAB. GARUTRidwan Riadul Jinan¹, Winsari Dewi², dan Yusni Ainurrahmah³^{1,2,3} **Universitas Bhakti Kencana**ridwan.riaduljinan@bku.ac.id¹, winasari.dewi@bku.ac.id², yusni.ainurrahmah@bku.ac.id³**ABSTRAK**

Hal yang melatar belakangi Pengabdian Masyarakat (PENGEMAS) ini adalah Pandemi COVID-19 membuat ruang gerak dalam beraktifitas menjadi terbatas dikarenakan kecepatan penyebaran dan yang belum tersedianya vaksin dan obat, disisi lain pelaksanaan posyandu menjadi keharusan walau dalam keadaan yang terbatas dikarenakan pentingnya mengetahui perkembangan kesehatan anak, Pelaksanaan posyandu harus dengan menggunakan prosedur protocol kesehatan yang benar, akan tetapi pengetahuan dan keterampilan kader membuat pelaksanaan posyandu menjadi terhambat. Tujuan dari PENGEMAS ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Kader Posyandu dengan terlaksananya pelatihan kader dalam melaksanakan kegiatan Posyandu yang aman sesuai dengan standar protocol kesehatan yang diterbitkan oleh pemerintah. Metode PENGEMAS ini dilaksanakan dengan tiga kegiatan yaitu sosialisasi, seminar panduan protocol pelaksanaan Posyandu dan simulasi protocol Posyandu dengan mengukur pengetahuan kader sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan untuk mengukur keberhasilan kegiatan ini. Setelah dilaksanakan kegiatan dapat diperoleh kesimpulan bahwa ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang signifikan dari peserta tentang pelaksanaan protocol kesehatan dalam pelaksanaan Posyandu tersebut.

Kata Kunci: Kader, Panduan, Posyandu, COVID-19.**ABSTRACT**

The COVID-19 pandemic has limited space for activities due to the speed of distribution and not yet available drugs, on the other hand, implementing posyandu is a must even in limited circumstances. Posyandu implementation must use the correct health protocol procedures, however the knowledge and skills of cadres hamper the implementation of posyandu. The aim of this PENGEMAS is to train cadres in carrying out safe Posyandu activities in accordance with standard health protocols. The PENGEMAS method is carried out in three activities, namely socialization, seminars and Posyandu protocol simulations by measuring cadres' knowledge before and after the activity is carried out to measure the success of this activity. After the activity was carried out, it could be concluded that there was a significant increase in knowledge and understanding from the participants about the implementation of health protocols in the implementation of the Posyandu.

Keywords: Cadre, Guidelines, Posyandu, COVID-19.**Articel Received:** 13/12/2020; **Accepted:** 29/01/2021**How to cite:** Jinan, R. R., Dewi, W., & Ainurrahmah, Y. (2021). Panduan Pelaksanaan Posyandu Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Kader Di Rw 05 Dan 06 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Tarogong Kidul Kab. Garut. *Abdimas Siliwangi*, Vol 04 (01) 115-120. doi:<http://dx.doi.org/10.22460/as.v4i1p%25p.6468>

A. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 membuat ruanggerak dalam beraktifitas menjadi terbatas dikarenakan kecepatan penyebaran dan obat yang belum tersedia, di sisi lain

pelaksanaan posyandu menjadi keharusan walau dalam keadaan yang terbatas. Pelaksanaan posyandu harus dengan menggunakan prosedur protocol kesehatan yang benar, akan tetapi pengetahuan dan keterampilan kader membuat pelaksanaan posyandu menjadi terhambat, oleh karena itu pelatihan kader posyandu dalam melaksanakan kegiatannya menjadi suatu kebutuhan yang mendesak untuk segera dilaksanakan. Tujuan pelatihan ini menjadi sangat penting untuk menjamin pelaksanaan posyandu tidak menjadi klaster baru dalam penyebaran virus COVID -19 ini.

B. LANDASAN TEORI

Pos pelayanan terpadu (Posyandu) adalah bentuk upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM) yang bertujuan memberikan fasilitas pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan balita. Dimana seluruh kegiatan ini dijalankan dari dan oleh masyarakat (L., Indrawati, & Tjandrarini, D. H., 2018) .

Penggerak posoyandu adalah kader yang berasal dari masyarakat secara sukarela menyelenggarakan kegiatan posyandu. Ketika pelayanan yang diberikan mendapat simpati masyarakat, keberadaan kader menjadi penting dan strategis, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada kesadaran dan partisipasi masyarakat. Upaya peningkatan fungsi dan kinerja posyandu menjadi perhatian semua pihak, sehingga keberhasilan posyandu menjadi tanggung jawab bersama (I., Trisanti dan Khoirunnisa, F. N., 2018).

Jumlah Posyandu di Indonesia sebanyak 266.827 yang tersebar di seluruh Indonesia, masing-masing posyandu memiliki sekitar 3-4 kader, artinya Posyandu memiliki lebih dari 1 juta kader (Kemenkes & Pokjnal Posyandu Pusat, 2012). Data diatas meningkat menjadi melebihi 330.000 posyandu (Ngantung, 2013). Data dan informasi kesehatan Indonesia tahun 2017 menunjukkan bahwa jumlah Posyandu di Indonesia mencapai 294.428 Posyandu, dan yang aktif melaksanakan kegiatan Posyandu sebanyak 169.087 (57.43%).

Posyandu dikatakan berhasil apabila kader dapat mengupayakan seluruh kegiatan berjalan sesuai indicator capaian. Artinya posyandu membutuhkan peran aktif kader. Kurangnya pembinaan dan pelatihan, lemahnya informasi serta koordinaasi antara petugas Puskesmas dengan kader dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu sebagai penyelenggaraan pelayanan profesional untuk membimbing kader serta untuk

meningkatkan keterampilan menyebabkan kurangnya pemahaman mengenai tugas kader yang berdampak pada kurangnya pemberian pelayanan kesehatan secara optimal (D.,Ngantung, 2013).

Pelatihan kader posyandu dengan modul terintegrasi lebih baik dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap. Sundari Sri Wahyuni. (2019). Pelatihan kader sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kader agar mampu mengembangkan media promosi kesehatan di masa Pandemi Covid-19 sebagai pelayanan kesehatan di Posyandu. Hasil yang diharapkan setelah pelatihan yaitu meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kader dalam penggunaan teknologi media online dalam kegiatan promosi kesehatan (Sundari Sri Wahyuni. 2019).

kader memerlukan penyegaran dengan diikutsertakan dalam pendidikan dan pelatihan, terutama untuk merekrut kader baru yang dapat berpartisipasi dalam meningkatkan kesehatan di wilayahnya lebih banyak. Keaktifan dan partisipasi kader dipengaruhi oleh banyak faktor, meliputi: pengetahuan,pekerjaan, tingkat pendapatan dan keikutsertaan dengan organisasi lainnya (Ida Untari, Prananingrum Ratih, dan Kusumadaryati Dewi Pertiwi., 2017).

Hasil penelitian Didah, et.al 2019, mengemukakan bahwa pelatihan yang diberikan pada kader tentang Kesehatan ibu hamil, ibi bayi balita, terbukti dapat meningkatkan pengetahuan kader di 7 Desa serta dapat meningkatkan ketrampilan dalam memberikan penyuluhan di wilayah puskesmas Jatinangor (Didah, Susanti Ari Indah, dan Endah Fardila, 2019).

Untuk meningkatkan pengetahuan dalam penyelenggaraan posyandu pada kader maka diperlukan bimbingan dan pelatihan kader dalam melaksanakan protocol kesehatan dalam pelaksanaan posyandu.

C. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan pengabdian ini dibagi menjadi tiga hari dengan pemaparan sebagai berikut :

PENGMAS KE 1 Merupakan Pembukaan dan sosialisasi tentang rakngkaian PENGMAS dilingkungan Universitas Bhakti Kencana yang dapat diterima manfaat oleh mitra. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu 18 – 11-2020 dengan keterlibatan fihak kampus, panitia pelaksana, mitra dan mahasiswa. kegiatan ini dilaksanakan secara

luring dengan peserta yang hadir di ruangan kampus UBK dan menyimak pemaparan dari narasumber dengan memperhatikan protocol kesehatan secara ketat.

PENGMAS KE 2 yaitu dengan memberikan pelatihan teoritis tentang Panduan Pelaksanaan Posyandu Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Kader Di RW 05 dan 06 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Tarogong Kidul Kab. Garut secara daring menggunakan media yang representative oleh Narasumber dari PKM Pembangunan dan dari Dinas Kesehatan Kab. Garut. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis 19 – 11-2020 dengan keterlibatan pihak kampus, narasumber, panitia pelaksana, mitra dan mahasiswa. Dalam kegiatan ini dilaksanakan secara semi daring dengan peserta yang hadir di ruangan kampus UBK dan menonton langsung secara daring pemaparan dari narasumber dengan memperhatikan protocol kesehatan secara ketat.

PENGMAS KE 3 yang dilaksanakan pada hari jumat tanggal 20-11-2020 yaitu dengan melakukan praktik secara luring sekaligus mengaplikasikan protkol covid dalam simulasi posyandu dan dilakukan perekaman untuk publikasi serta penutupan rangkaian PENGMAS UBK Garut.

Langkah selanjutnya yaitu dengan penyebaran hasil dari pelatihan secara daring dan luring tadi menggunakan media youtube agar dapat menjangkau sasaran yang lebih luas lagi dalam hal ini khusus dilingkungan Kelurahan Sukajaya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan dilaksanakannya Seminar dan pembuatan video Panduan Pelaksanaan Posyandu Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Kader Di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Tarogong Kidul Kab. Garut ini maka kader posyandu lebih memahami bagaimana protocol Posyandu yang aman sehingga Posyandu masih dapat dilaksanakan dengan aman walau dimasa pandemic. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta dan pengujian dari kuis sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung dimana dari total 18 peserta dihari pertama hanya 3 orang yang mengetahui protocol posyandu di era pandemic dan setelah kegiatan diberikan maka jumlah yang memahami menjadi 15 orang peserta.

Adanya buku Panduan dan video rekaman yang telah di upload di media YOUTUBE memudahkan kader untuk mengakses informasi tentang panduan tersebut.



Gambar 1. Pelatihan Panduan Pelaksanaan Posyandu



Gambar 2. Pelatihan Daring Panduan Pelaksanaan Posyandu Oleh Narasumber.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan pada Kader Posyandu di RW 05 dan 06 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Tarogong Kidul Kab. Garut dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat memberikan manfaat langsung kepada Kader Posyandu di RW 05 dan 06 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Tarogong Kidul Kab. Garut dengan meningkatnya pengetahuan dan kemampuan dalam melaksanakan Posyandu sesuai dengan protocol Kesehatan.

2. Kegiatan pengabdian ini dapat dijadikan sarana berinovasi dalam memberikan pelatihan secara Daring dan Luring terhadap masyarakat dimasa Pandemi Covid -19 ini.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Terimakasih Kami ucapkan kepada semua pihak yang terlibat, Kader Posyandu, Narasumber, rekan Dosen, Mahasiswa serta Universitas Bhakti Kencana yang telah membantu dan mendanai kegiatan PENGMAS ini sehingga dapat terlaksana dengan baik dan sukses serta kepada Jurnal Abdimas Siliwangi yang telah bersedia memfasilitasi penerbitan jurnal yang Kami laksanakan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Didah, Susanti Ari Indah, & Endah Fardila. (2019). *Upaya peningkatan kader posyandu tentang kesehatan ibu hamil, bayi dan balita di wilayah Puskesmas Jatinangor, Kecamatan Jatinangor, Sumedang.*
- Indrawati, L., & Tjandrarini, D. H. (2018). Peran indikator pelayanan kesehatan untuk meningkatkan nilai sub indeks kesehatan reproduksi dalam Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM). *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 28(2), 95- 102.*
- Ngantung, D. (2013). *Syarat Ideal Posyandu yang Profesional.*
- Sundari Sri Wahyuni. (2019). Pengaruh pelatihan kader posyandu dengan modul terintegrasi terhadap peningkatan pengetahuan sikap dan keikutsertaan kader posyandu. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia.*
- Trisanti, I., & Khoirunnisa, F. N. (2018). Kinerja kader kesehatan dalam pelaksanaan posyandu di Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan, 9(2), 192-199.*
- Untari Ida, Prananingrum Ratih, & Kusumadaryati Dewi Pertiwi. (2017). *Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kader dalam pelayanan posyandu balita melalui pelatihan dengan metode student center learning.* University Research Colloquium.